

MENULIS RESENSI

(Bahan Bacaan)



Mata Kuliah Menulis Akademik

(Semester Ganjil)

Oleh

Ayu Setiyo Putri

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

2020/2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena telah memberikan rahmat, taufik dan hidayat-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan bahan bacaan Menulis Resensi pada mata kuliah Menulis Akademik.

Penulisan ini bertujuan untuk memberikan bacaan dan literatur kepada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Menulis Akademik agar dapat lebih memahami materi perkuliahan dengan baik.

Penulis berharap semoga bahan bacaan ini dapat bermanfaat bagi semua, dan dapat menambah wawasan Anda lebih dalam mengenai menulis resensi. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran diharapkan demi menyempurnakannya.

Bandar Lampung, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

A. Pengertian dan Tujuan Resensi

B. Jenis-jenis dan Fungsi Resensi

C. Tahap dan Teknik Pembuatan Resensi

D. Penulisan Resensi yang Baik dan Benar

E. Unsur-unsur dalam Resensi

F. Kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

Pengertian dan Tujuan Menulis Resensi

Kata “Resensi” berasal dari bahasa latin, yaitu dari kata kerja “*revidere*” atau “*recensere*” yang memiliki arti menimbang kembali, melihat dan menilai. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan review, sedangkan dalam bahasa Belanda dikenal dengan istilah *recensie*. Tiga istilah tersebut mengacu pada hal yang sama, yakni mengulas sebuah buku.

WJS. Poerwadaminta (dalam Romli 2003:75) mengemukakan bahwa, “resensi secara bahasa sebagai pertimbangan dan perbincangan tentang sebuah buku yang menilai kelebihan atau kekurangan buku tersebut, menarik tidaknya tema isi buku, kritikan, dan memberi dorongan kepada khalayakn tentang perlu tidaknya buku tersebut dibaca dan dimiliki atau dibeli. Perbincangan buku tersebut dimuat di surat kabar atau majalah.

Saryono (1997:56) menjelaskan “resensi sebagai sebuah tulisan berupa esai dan bukan merupakan bagian suatu ulasan yang lebih besar mengenai sebuah buku. Isinya adalah laporan, ulasan dan pertimbangan baik buruknya, kuat-lemahnya, baik-tidaknya, benar-salahnya, argumentatif-tidaknya buku tersebut. Tulisan tersebut didukung dengan ilustrasi buku yang diresensi, baik berupa foto buku atau foto kopi sampul buku”

Untuk memberikan pertimbangan atau penilaian secara objektif atas sebuah hasil karya atau buku , penulis harus memperhatikan dua faktor, yaitu.

1. Penulis resensi harus memahami sepenuhnya tujuan dari pengarang aslinya dan
2. Penulis harus menyadari sepenuhnya apa maksud dari membuat resensi.

Seperti hal nya seperti tulisan lain, resensi harus dibuat dengan memperhatikan kualitas pembacanya. Jika benar-benar memahami isi keseluruhan suatu buku,

karya tulis atau karya seni ,maka dalam pembuatan resensi si penulis tidak akan mengalami kesulitan untuk menilai buku , karya tulis atau karya seni .

Tujuan resensi adalah menyampaikan kepada para pembaca apakah sebuah buku atau hasil karya itu patut mendapat sambutan dari masyarakat atau tidak. Buku yang dirensi biasanya buku-buku baru sehingga dengan membaca resensi buku tersebut para pembaca mengetahui mengenai buku itu. Resensi di buat juga untuk memberikan pertimbangan-pertimbangan terhadap karya-karya seni lainnya, seperti drama, film, sebuah pementasan, dan sebagainya.

Tujuan utama penulis resensi dalam menyajikan tulisan resensinya, yakni.

1. Memberikan sugesti kepada pembaca, apakah sebuah buku atau film patut dibaca atau ditonton
2. Melukiskan dan memaparkan pendapatnya melalui sebuah pertimbangan atau penilaian
3. Memberikan kriteria-kriteria yang jelas dalam mengemukakan pendapatnya itu.

Jenis-jenis resensi dan fungsi resensi

Berdasarkan isi sajian atau isi resensinya, resensi buku digolongkan menjadi,

1. Resensi *informative*

Resensi informatif hanya berisi informasi tentang hal-hal penting dari suatu buku. Pada umumnya, isi resensi informatif hanya ringkasan dan paparan mengenai apa isi buku atau hal-hal yang bersangkutan dengan suatu buku.

2. Resensi *evaluative*

Resensi evaluatif lebih banyak menyajikan penilaian peresensi tentang isi buku atau hal-hal yang berkaitan dengan buku .informasi tentang isi buku hanya disajikan sekilas saja bahkan kadang-kadang hanya dijadikan ilustrasi

3. Resensi informatif evaluatif

Resensi informatif evaluatif merupakan perpaduan dua jenis resensi tersebut. Resensi jenis ini di samping menyajikan semacam ringkasan buku atau hal-hal penting yang ada di buku juga menyajikan penilaian peresensi tentang isi buku. Resensi jenis ketiga lah yang dikatakan paling ideal karena bisa memberikan laporan dan pertimbangan secara memadai.

Resensi memiliki beberapa fungsi yakni sebagai berikut.

1. Fungsi informatif, yakni menginformasikan keberadaan buku atau film tertentu sehingga pembaca merasa tertarik untuk mengetahuinya lebih lanjut
2. Fungsi komersial, yakni mempromosikan produk baru untuk kepentingan komersial (keuntungan materi)
3. Fungsi akademik, yakni interaksi antara penulis buku, penerjemah, editor, dan peresensi dalam membentuk wacana keilmuan serta berbagai pengalaman dan sudut pandang tentang topik tertentu yang dijadikan fokus resensi.

Tahap dan teknik pembuatan resensi

Ada tiga macam teknik meresensi buku yang dapat dilakukan, yakni :

1. Teknik *Cutting and Glueing*

Meresensi buku dengan teknik ini berarti merekatkan potongan-potongan tulisan. Potongan tersebut berupa materi yang menarik perhatian Anda yang terdapat di dalam buku yang akan Anda resensi. Selain bagian materi yang menarik perhatian, bagian yang dipotong itu hendaknya mencerminkan gagasan-gagasan inti si penulis buku.

Kumpulan potongan materi yang sudah terpilih itu, lalu disusun dan dirangkai ke dalam sebuah susunan yang logis. Proses ini disebut tahap pelekatan atau penempelan. Yang harus dijaga dalam proses ini adalah

kesatuan dan kepaduan gagasan antara potongan yang satu dengan potongan lainnya. Upayakan agar resensi Anda seolah-olah menghadirkan si penulis dalam menyampaikan gagasan-gagasannya. Peran Anda dalam resensi itu hanya dalam konteks menyambungkan, mengalirkan dan mengaitkan gagasan yang satu dengan yang lainnya.

Mengenai kesan dan pandangan Anda terhadap objek resensi harus terefleksikan dalam judul. Selain itu, Anda dapat memasukkan kesan dan opini Anda pada kalimat/paragraf pada bagian kesimpulan. Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana dalam berlatih menulis resensi.

2. Teknik *Focusing*

Teknik ini berkaitan dengan memusatkan perhatian kepada satu aspek tertentu yang disajikan dalam objek resensi. Pemusatan perhatian itu harus tetap berpangkal pada sesuatu yang menonjol, dan menarik perhatian.

Bagian yang dianggap menonjol itu bisa terletak pada aspek tema, metode pembahasan yang digunakan penulis, sampul luar, sosok pengarang, gaya penyajian, atau latar belakang penerbitan buku tersebut.

3. Teknik *Comparing*

Teknik ini mengajak seorang peresensi untuk melakukan perbandingan-perbandingan atas hal-hal yang terdapat dalam objek resensi dengan sumber lain mengenai topik sejenis. Perbandingan itu dapat dilakukan atas dasar topik atau tema yang sama dari pengarang yang berbeda atau pengarang yang sama mengenai topik-topik yang berbeda.

Teknik ini tidak mungkin dilakukan tanpa kegiatan membaca. Peresensi wajib membaca beberapa sumber yang berbeda. Semakin kaya bacaan persensi, maka semakin kaya pula wawasan yang dapat dijadikan input bagi

kedalaman pembandingannya. Peresensi dapat menemukan kelebihan atau kekurangan yang terdapat di dalam sebuah buku. Oleh karena itu, membaca beberapa sumber bacaan itu menjadi sesuatu yang sangat penting dalam menentukan kualitas resensi Anda.

Penulisan resensi yang baik dan benar

Secara umum, tulisan resensi terdiri atas dua bagian penting. Pertama, menceritakan isi buku yang diresensinya. Kedua, resensi berisi kupasan dan bahasan akan isi buku sebagai hasil dari kerja analisis yang dilengkapi dengan perbandingan-perbandingan dengan karya lain.

Penyuguhan gambaran umum isi buku yang dirensensi itu penting mengingat dua hal, yakni: (1) pembaca belum pernah membaca buku itu meskipun buku itu sudah terbit lama, terlebih-lebih untuk buku yang relatif baru atau baru akan terbit, (2) pembaca harus mendapatkan keputusan untuk membaca atau tidak membaca buku itu. Bahkan banyak orang yang mengandalkan resensi karena memang tak mau atau tak bisa membaca buku aslinya.

Kualitas kupasan dan bahasan atas buku yang dirensensi terletak pada ketajaman analisis dan tingkat kekritisannya peresensi. Tentu saja kemahiran analisis resensi tidak bisa diperoleh secara serta-merta. Keterampilan itu membutuhkan proses. Keterampilan itu membutuhkan kemauan dan pelatihan.

Buku yang bagaimanakah yang sebaiknya menjadi objek resensi? Berikut adalah kriteria buku yang dapat Anda pertimbangkan buku sebagai bahan resensi.

1. Buku baru terbit
2. Buku yang baik, bermanfaat dan layak baca
3. Memuat informasi penting untuk diketahui masyarakat
4. Topik atau tema buku relevan dengan situasi dan kondisi

Bekal apa yang sebaiknya dimiliki oleh peresensi? Untuk menjadi peresensi yang baik, Anda perlu memperhatikan hal-hal berikut.

1. Peresensi harus memiliki latar belakang pengetahuan yang memadai mengenai tema buku yang dirensi
2. Peresensi memiliki latar belakang pengetahuan bahasa dan kosakata yang memadai untuk menyampaikan gagasannya.

Sistematika resensi biasanya mengikuti pola berikut,

1. Judul resensi.
Judul resensi ini harus menarik pembaca
2. Perwajahan (jati diri buku) meliputi :
 - a. Judul buku
 - b. Nama pengarang/penulis
 - c. Nama penerbit dan tahun terbit
 - d. Jumlah halaman
 - e. Jenis huruf
 - f. Halaman sampul (cover)
 - g. Harga buku (boleh dicantumkan boleh tidak)
3. Pembukaan, merupakan alinea pembuka, meliputi:
 - a. Uraian, deskripsi, rangkuman, yang menjelaskan isi buku secara umum
 - b. Kutipan bagian yang memperjelas isi buku
 - c. Kaitannya dengan konteks situasi yang sedang hangat di masyarakat
 - d. Bersifat pemancing untuk menarik perhatian pembaca
4. Pembahasan, berisi komentar, ulasan, analisis kritis, dan penilaian terhadap isi buku. Inilah esensi dari suatu resensi, yakni si peresensi mengomentari atau menilai suatu buku dari berbagai aspek yaitu aspek luar dan aspek isi, meliputi:
 - a. Analisis terhadap isi buku disertai alasan dan bukti yang ada dalam isi buku

- b. Analisis kekuatan dan kelemahan (bila ada) isi buku yang dirensensi perbandingan dengan sumber-sumber yang berbeda
 - c. Gagasan-gagasan penulis mengenai isi buku
- 5. Penutup, meliputi penilaian penulis resensi mengenai perlu tidaknya pembaca resensi membaca atau memiliki buku tersebut. Kalimat penutup ini lebih mempresentasikan rekomendasi untuk para pembaca, meskipun kadang-kadang tidak dinyatakan secara rinci.
- 6. Identitas peresensi, sering juga dicantumkan dibagian akhir resensi guna menunjukkan otoritas peresensinya.

Unsur-unsur dalam resensi

1. Identitas buku

Identitas buku atau keterangan mengenai buku berisi mengenai informasi tentang judul buku, nama pengarang, nama penerbit, halaman buku, tahun cetakan, dan nomor ISBN buku.

2. Pratinjau

Pratinjau merupakan latar belakang seorang pengarang dalam pembuatan suatu buku, karya tulis atau karya seni.

3. Isi

Isi dalam resensi terbagi menjadi dua bagian, yakni ada unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Tetapi setiap buku misalnya buku sastra fiksi, keseluruhan unsur ekstrinsik nya belum tentu ada karena tidak setiap buku memiliki unsur ekstrinsik yang sama.

4. Kelebihan dan kekurangan

a. Kelebihan

Setiap buku, karya tulis atau karya seni memiliki kelebihan masing-masing. Oleh karena itu, penulis resensi hendaknya mengemukakan

kelebihan dari berbagai segi aspek yang menarik dari buku, karya tulis atau karya seni tersebut.

b. Kekurangan

Setiap ada kelebihan pasti ada kekurangan. Dibalik kelebihan yang terdapat di buku, karya tulis atau karya seni juga mempunyai kekurangan yang berbeda-beda. Misalnya dalam menyampaikan amanat kurang jelas, gaya penulisannya tidak sesuai dengan EBI, dan sebagainya.

5. Kesimpulan atau Sinopsis

Kesimpulan atau sinopsis merupakan ringkasan dari keseluruhan bacaan yang terdapat di dalam buku, karya seni atau karya tulis. Kesimpulan atau sinopsis dapat berisi tentang garis besar atau inti cerita yang terkandung didalamnya sehingga membuat pembaca penasaran dan tertarik untuk membacanya.

Kesimpulan

Dalam meresensi sebuah karya tulis pasti menilai kekurangannya atau kelebihanannya, dengan tujuan pembaca dapat merangsang hasil karya tersebut. Untuk meresensi sebuah karya tulis perlu adanya langkah-langkah dan dasar untuk meresensi sebuah buku, yang mana semua itu saling memahami sepenuhnya tentang isi buku yang akan dirensi.

Dalam meresensi juga terdapat penggunaan bahasa yang singkat, padat dan jelas. Terdapat juga pokok-pokok yang menjadi sasaran dalam meresensi buku yang mana salah satu dari sasaran itu adalah mengulang tentang keunggulan dan kelemahan buku. Membuat judul semenarik mungkin dan betul-betul mencerminkan isi buku termasuk hal-hal penting dalam sebuah resensi termasuk juga mencantumkan identitas sebuah buku yang menutup biasanya dengan memberikan saran atau sasaran sebuah buku yang dirensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achnad H.P, Alek, 2010. Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Dra.Muawanah, Siti M.Pd.. 2013. Bahan Ajar (bahasa Indonesia PGSD Muhammadiyah palangkaraya)
- Hasan, Fuad. 2009. Tata Cara Membuat Resensi. Jogjakarta: Absolut
- Mulyati, Yeti. 2012. Bahasa Indonesia. Tangerang : Universitas Terbuka
- Rahardi, R Kunjana. 2009. Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Erlangga